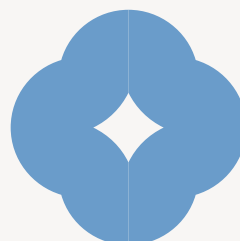


LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	6
III. Perkembangan Usaha BPR	7
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	13
V. Laporan Manajemen	15
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	19
VII. Laporan Keuangan Tahunan	23
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	32
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	33

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Kartini dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025, menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan BPR Kartini dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami pertumbuhan 256,53%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 61,69 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 100% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 1.200%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) turun 124,83% menjadi sebesar 118,93%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat penurunan sebesar -10,12% dibandingkan posisi tahun 2024. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), BPR Kartini NPL (*Non Performing Loan*) dari 01 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Angka level rasio NPL 18,27%.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Kartini mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*) , inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Kartini dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Kartini.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan BPR Kartini.

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	LIGA PONTI GULTOM
Alamat	Jl. Perhubungan 3 No.15 RT.001/RW.007 Pulo Gadung, Jakarta Timur 13240
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	18 Nopember 2025
Tanggal Selesai Menjabat	28 Mei 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-157/KO.11/2025
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	30 September 2025
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	10 Agustus 1988
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Jayabaya
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMISARIS
Tanggal Pelatihan	05 September 2023
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	05 September 2028

2.



Nama	KRISTANTO ADITIAWAN SOENARJOKO
Alamat	BABATAN PILANG X/34 RT.003 RW.005,BABATAN WIYUNG,SURABAYA
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	08 Juli 2021
Tanggal Selesai Menjabat	28 Mei 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	22
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 April 2016
Pendidikan Terakhir	D3
Tanggal Kelulusan	10 Agustus 1982
Nama Lembaga Pendidikan	STIE PERBANAS SURABAYA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMISARIS
Tanggal Pelatihan	28 Juli 2025
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Juli 2028

3.



Nama	CHRISTINE SRI LESTARI
Alamat	JL.DR SUTOMO II/16 RT.002 RW.007,DESA TURIREJO,KECLAWANG,KAB.MALANG
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	23 Mei 2023
Tanggal Selesai Menjabat	28 Mei 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	33
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	20 Maret 2023
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	22 Maret 1990
Nama Lembaga Pendidikan	STIE INDONESIA MALANG
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKTUR
Tanggal Pelatihan	30 Agustus 2022
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	30 Agustus 2027

2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.



Nama	HARMINTO IDI CAHYONO
Alamat	JL.JAMBE NO.116 RT.003 RW.006 BEJI,BEJI,DEPOK
Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
Tanggal Mulai Menjabat	21 September 2023
Surat Pengangkatan No.	001
Surat Pengangkatan Tanggal	21 September 2023

2.



Nama	JATMIKO SATUHU
Alamat	PERMATA ALAM PERMAI B2-01 RT.001 RW.005 GEMURUNG, GEDANGAN,SIDOARJO
Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	21 September 2023
Surat Pengangkatan No.	002
Surat Pengangkatan Tanggal	21 September 2023

3.



Nama	EDWARD SIRAIT
Alamat	JL.RUBY BLOK W1 NO.38 RT.004 RW.014 JATISARI,JATIASIH,BEKASI SELATAN
Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	01 Juni 2025
Surat Pengangkatan No.	005
Surat Pengangkatan Tanggal	01 Juni 2025

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	ANDREW WELLINGTON SOERJADI CHAN
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp8.400.000.000,-
	Persentase Kepemilikan	80.00%
2.	Nama	BAMBANG SOERJADI ALI
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1.050.000.000,-
	Persentase Kepemilikan	10.00%
3.	Nama	GABRIEL ANGELA SOERJADI CHAN
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1.050.000.000,-
	Persentase Kepemilikan	10.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	ANDREW WELLINGTON SOERJADI CHAN
----	---------------------------	---------------------------------

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR

Nomor akta pendirian	62
Tanggal akta pendirian	15 Mei 1989
Tanggal mulai beroperasi	15 Januari 2024
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	22
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	18 November 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0292379.AH.01.11TAHUN 2025
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	08 Desember 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Jakarta-Pusat DKI Jakarta

Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Ispiady & Dande

PT. BPR Kartini adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Gedung EXO PLAZA Lt.1 Jl. Pangeran Jayakarta Dalam No.72 A/ A1 – Jakarta Pusat Nomor 021-38269102, 0851-8680-8820.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Kartini adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk Pinjaman (Kredit) dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	2.036.348
Beban Operasional	2.407.964
Pendapatan Non Operasional	15.457
Beban Non Operasional	36.308
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-392.466
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-392.466

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	23.189.932	-	-	-	-	23.189.932
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	4.345.950
a. Kepada BPR	4.968.925	-	-	-	-	4.968.925
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	40.000	-	-	-	-	40.000
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	4.928.925	-	637.027	1.421.617	-	6.987.568

Jumlah Aset Produktif	28.158.857	-	637.027	1.421.617	-	30.217.500
------------------------------	-------------------	----------	----------------	------------------	----------	-------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	84,34
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	18,27
NPL Gross	29,29
Return on Assets (ROA)	-2,16
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	118,25
Net Interest Margin (NIM)	7,52
Loan to Deposit Ratio (LDR)	36,17
Cash Ratio	24,43

KPMM sebesar 8.34% , ROA Neto -2,16 % , NPL Netto 18,27%, BOPO 118% dan LDR 36,17 %.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	29,29
NPL Neto (%)	18,27

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Kondisi tingginya angka NPL pada debitur Bank Kartini yg lebih disebabkan oleh tekanan arus kas nya - penurunan omset sehingga pendapatannya tidak mampu menutupi operasionalnya yang menyebabkan kewajiban kepada Bank menjadi tertunda, dan juga lemahnya administrasi keuangan debitur yang masih sederhana dan tidak tertata rapi (debitur skala Retail)

Langkah Penyelesaian:

Restrukturisasi berbasis cash flow (penjadwalan angsuran dsb), penyelesaian non litigasi (penagihan intensif), menjual portofolio aset kredit NPL dengan cara cesie dan Lelang Hak Tanggungan.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 217,03% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 99,75 % juga pertumbuhan kredit mencapai 61,68%.

(dalam ribuan rupiah)

1. Perkembangan Usaha :

Hingga akhir triwulan IV tahun 2025 kinerja bank secara keseluruhan belum mencapai target yang telah ditentukan. Dimana dari perkiraan awal bisnis sudah bisa dimulai sejak bulan Januari 2025 namun karena masih pembenahan dan konsolidasi internal bank serta volume kredit yang masih sedikit diawal tahun 2025 tersebut maka bank belum menyalurkan kredit dan merealisasikan kredit dengan baik. Hal inilah yang menyebabkan belum tercapainya penyaluran kredit sesuai RBB sehingga praktis pendapatan bank hingga akhir triwulan IV tahun 2025 belum maksimal maka kerugian bank masih bawah dari target keuntungan yang telah ditetapkan dalam RBB. Berdasarkan hasil kinerja tahun 2025 yang belum dapat mencapai target, maka bank melakukan evaluasi secara menyeluruh agar bisnis bank untuk tahun 2026 dapat berjalan sesuai rencana dalam RBB yang telah dibuat. Strategi pemasaran akan disesuaikan dengan visi bank yaitu penyaluran kredit diutamakan untuk kaum perempuan dalam mengembangkan bisnis UMKM nya. Selain itu bank akan mengembangkan aplikasi digital yaitu mobile aplikasi sehingga pengajuan kredit dapat dilakukan secara online. Selain itu bank juga berencana menambah marketing dana untuk mendukung penyaluran kredit yang ada.

Adapun kinerja bank selama tahun 2025 dapat dilihat pada uraian dibawah ini :

2. Pencapaian RBB :

ASET :

Untuk realisasi aset hingga triwulan IV tahun 2025 tercapai 150% atau sebesar Rp 30.811 juta dari yang ditargetkan sebesar Rp 20.549 Juta. Hal ini disebabkan pertumbuhan kredit maupun dana pihak ketiga yang maksimal namun masih terkendala pembenahan dan konsolidasi internal serta pemenuhan SDM, selain itu rencana penambahan modal sebesar Rp 6 Milyar sampai dengan akhir tahun 2025 belum terlaksana.

ANTAR BANK AKTIVA (ABA) :

Posisi ABA sebesar Rp 23.190 Juta atau mencapai 227 % dari RBB sebesar Rp. 10.207 Juta. Sama halnya dengan aset, untuk ABA ini tercapai karena sesuai dengan RBB yang disusun.

KREDIT YANG DIBERIKAN (KYD) :

Hingga akhir triwulan IV tahun 2025 bank telah melakukan penyaluran dana atau pemberian kredit sebesar Rp 6.903 Juta atau sebesar 68,77 % dari target RBB yang sebesar Rp 10.038 Juta. Pencairan kredit ini masih belum mencapai target karena kurangnya porotfolio kredit dan tenaga atau SDM untuk Marketing Kredit. Agar pemasaran kredit bisa berjalan dengan lebih maksimal bank akan mengembangkan mobile aplikasi sehingga pengajuan kredit lebih mudah

dan praktis yaitu pengajuan dapat dilakukan secara online selain menambah personil marketing. Kedepannya diharapkan target kredit tercapai sesuai RBB tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian dalam proses analisa dan keputusannya.

DANA PIHAK KETIGA (DPK) :

Untuk penghimpunan dana baru tercapai Rp. 873.103 atau 40,39 % dari target sebesar Rp. 2.161.247. Sama halnya dengan kredit, penghimpunan dana masih belum sesuai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan masih belum dikenalnya BPR Kartini oleh masyarakat. Sedangkan untuk mendukung pencairan kredit, bank memperolehnya dari penempatan dana dari bpr lain dan juga modal yang belum terpakai. Potensi untuk meraih dana pihak ketiga masih sangat besar terutama untuk deposito sehingga Bank gencar untuk memasarkan produk tabungan dan deposito salah satunya melalui penyebaran brosur kepada masyarakat sekitar kantor bank dan juga memasarkan diluar area kantor bank serta famili dan keluarga karyawan. Serta penggunaan mobile aplikasi untuk penempatan deposito dan tabungan secara online.

LABA RUGI :

Penyaluran kredit yang belum berjalan sesuai target yang ditetapkan menyebabkan pendapatan bank dari bunga kredit masih belum optimal sehingga sampai dengan akhir triwulan IV tahun 2025 pendapatan bank masih didominasi pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain (PPBL). Pendapatan yang diperoleh yaitu sebesar Rp 2.036 Juta atau hanya tercapai 96,63 % dari yang ditargetkan sebesar Rp. 2.198 Juta.

Sedangkan biaya yang timbul sebesar Rp 2.408 Juta atau 122,98% dari RBB sebesar Rp 1.958 Juta. Sehingga rugi pada posisi akhir tahun 2025 sebesar Rp. 392 Juta, dimana biaya yang besar ada pada pos biaya gaji & upah dan pos biaya barang dan jasa. Diharapkan untuk tahun 2026 realisasi kredit akan sesuai target yang dibuat sehingga pendapatan bunga kredit yang diberikan meningkat dengan signifikan dan dapat menutup biaya yang ada.

Perubahan Penting Lain

Lain-lain

Tahun 2025 secara keseluruhan kinerja bank belum sesuai target yang ditentukan. Direktur dan jajarannya akan melakukan evaluasi atas kebijakan strategi bisnisnya secara menyeluruh serta konsolidasi internal dilakukan lebih intens, selain itu melakukan efisiensi biaya sehingga ditahun 2025 pendapatan bank dapat surplus yaitu memperoleh laba sesuai dengan target yang ada di RBB.

Untuk kinerja bank hingga akhir triwulan IV tahun 2025 ini dapat dilihat dari indikator rasio keuangan yang menunjukkan angka sebagai berikut :

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) : 84,34%

Rasio Cadangan terhadap PPKA : 100%

Non Performing Loan (NPL) Neto : 18,27%

Non Performing Loan (NPL) Gross : 29,29%

Return on Assets (ROA) : -2,16%

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) : 118,25%

Net Interest Margin (NIM) : 7,52%

Loan to Deposit Ratio (LDR) : 36,17%

Cash Ratio : 24,43%

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Kartini tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Menyusun strategi peningkatan kuantitas dan kualitas penyaluran kredit di segmen UMKM, antara lain dengan memperluas jangkauan sumber dana (low cost of fund) dan penyaluran kredit/pembiayaan yang semakin inklusif
2. Peningkatan kualitas UMKM yang mencakup pemberian pelatihan manajemen usaha, pengelolaan keuangan, pengembangan ekosistem UMKM, serta business matching dan linkage baik terhadap konsumen maupun terhadap pengusaha besar
3. Meningkatkan kontribusi di sektor keuangan bagi pertumbuhan ekonomi Masyarakat sekitar yang inklusif, berkelanjutan, dan berkeadilan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar, mengurangi ketimpangan ekonomi, dan mewujudkan lingkungan yang sejahtera, maju, dan bermartabat
4. Melakukan inisiasi berupa penawaran berbagai diversifikasi produk simpanan BPR yang dapat menarik minat dari calon nasabah, serta disisi lain untuk menopang likuiditas dan pertumbuhan aset, BPR melakukan inisiasi kerjasama penempatan antar bank.
5. Mengembangkan produk dan/ atau jasa keuangan yang menerapkan Prinsip Keuangan Berkelanjutan
6. Menjaga Likuiditas BPR dengan menjadi LDR sesuai ketentuan
7. Meningkatkan Kepuasan Nasabah melalui peningkatan layanan Cabang dan Digital Banking
8. Melakukan penguatan organisasi untuk memberikan solusi layanan terpadu, peningkatan infrastruktur (Jaringan kantor, Teknologi Informasi, Manajemen Risiko)serta penguatan sumber daya manusia.
9. Melakukan optimalisasi dan efisiensi biaya, dengan melakukan beberapa inisiatif untuk melakukan penghematan biaya operasional

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Target Penilaian Risiko adalah 1 (Sangat Rendah)
2. Target Penilaian Penerapan Tata Keloala adalah 1 (Sangat Baik)
3. Meningkatkan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap penerapan Tata kelola dan Manajemen Risiko BPR, termasuk untuk memastikan transparansi dan akurasi dalam pelaporan profil risiko BPR dan Pelaporan Tata kelola BPR
4. Menerapkan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya termasuk pada saat penyusunan visi, misi, rencana bisnis, pelaksanaan kebijakan, dan langkah-langkah pengawasan intern pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi
5. Meningkatkan sumber dana murah (low cost of fund) dari segmen UMKM, Meningkatkan kemudahan transaksi baik bagi nasabah maupun perusahaan, Mendorong akselerasi digital dengan solusi digital dan perbaikan proses sehingga memudahkan nasabah dalam bertransaksi dengan aman, Melakukan inisiasi berupa penawaran berbagai diversifikasi produk simpanan BPR yang dapat menarik minat dari calon nasabah, serta disisi lain untuk

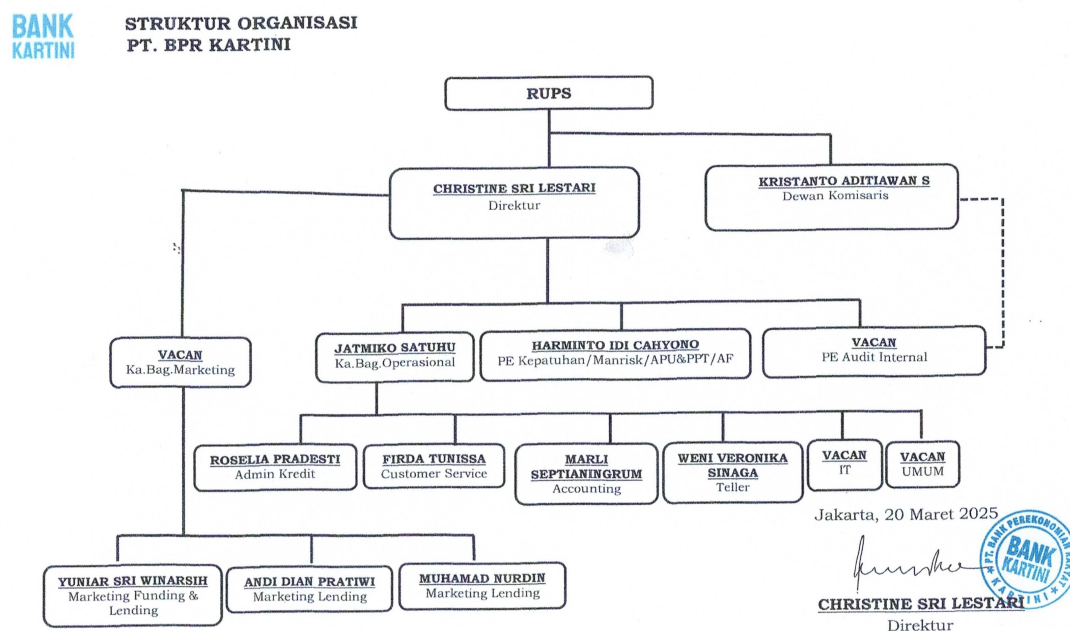
menopang likuiditas dan pertumbuhan aset, BPR melakukan inisiasi kerjasama penempatan antar bank.

6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penyaluran kredit di segmen UMKM, Mengoptimalkan penyaluran kredit kepada potensi bisnis dan sector unggulan di wilayah, Mengoptimalkan penyaluran kredit kepada targeted customer dengan mempertimbangkan sector yang masih potensial dan pemulihannya lebih cepat.
7. Perbaikan manajemen dengan segera melakukan pemenuhan personil Bank di tahun 2025, Melakukan mapping kredit bermasalah untuk memperoleh strategi penagihan menjadi lebih efektif dan efisien.
8. Analisis SWOT dalam menghadapi persaingan usaha dengan lembaga jasa keuangan lain termasuk BPR/BPRS lain :
9. Penguatan struktur permodalan dalam upaya kekuatan permodalan dengan Modal dasar tetap Rp. 42.000.000.000,- (empat puluh dua milyar rupiah) dan yang sudah di setor Rp. 10.500.000.000,- (sepuluh milyar lima ratus juta rupiah) dengan rencana penambahan oleh PSP sebesar Rp. 6.000.000.000,- di tahun 2026.
10. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit
11. Perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan penambahan tenaga pemasaran dan melibatkan karyawan yang ada saat ini dalam aktifitas pemasaran.
12. Mempertahankan efisensi dalam segala aktivitas operasional
13. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama
14. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang dan Direksi berjumlah 1 orang di tahun 2025 yang akan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 orang dimana laporan ini di buat sudah terpenuhinya kuota tersebut dengan penambahan Direktur Utama yng telah Lulus Kepatutan oleh OJK dan telah dilaksanakan RUPS pada tanggal 15 April 2026.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan Laporan Tahunan 2025
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.

3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi

	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Aplikasi SATU atas dasar kontrak kerja sama PT BPR Kartini dengan vendor TelkomSigma
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips, SIPENDAR untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara di TelkomSigma yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data dilakukan oleh TelkomSigma.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. web PT BPR Kartini yaitu www.bankkartini.com

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	KANTOR PUSAT
	Alamat	JL.PANGERAN JAYAKARTA DALAM NO.72A/A1
	Desa/Kecamatan	MANGGA DUA SELATAN,SAWAH BESAR
	Kabupaten/Kota	Wil. Kota Jakarta Pusat
	Kode Pos	10730
	Nama Pimpinan	CHRISTINE SRI LESTARI
	Nomor Telepon	08112671113
	Jumlah Kantor Kas	0

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Permata
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Februari 2022
	Jenis Kerja Sama	Payment Point
	Uraian Kerja Sama	Payment Point
2.	Nama Lembaga Lain yang	Asuransi Jiwa Simas

	Bekerjasama	
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	04 Desember 2002
	Jenis Kerja Sama	Asuransi Jiwa Debitur
	Uraian Kerja Sama	Asuransi Jiwa Debitur
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	17 Februari 2024
	Jenis Kerja Sama	Tabungan
	Uraian Kerja Sama	digunakan untuk pencairan pinjaman dan pelunasan nasabah
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Asuransi Multi Artha Guna
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	01 Agustus 2025
	Jenis Kerja Sama	Asuransi Property dan Kendaraan Debitur
	Uraian Kerja Sama	Asuransi Property dan Kendaraan Debitur

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	6 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	4 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	2 orang
Jumlah Pegawai Tetap	8 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	4 orang

Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	12 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	2 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	10 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penyusunan IRA dengan Aplikasi Digital SIP-APUPPT & PPSPM pada BPR BPR
	Tanggal Pelaksanaan	06 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Online Tatap Muka Penyusunan IRA dengan Aplikasi Digital SIP-APU PPT & PPSPM untuk memenuhi kewajiban POJK No.8 Tahun 2023
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	FGD Sustainability BPR di Masa Setelah Pandemi Covid-19

	Tanggal Pelaksanaan	20 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Focus Group Discussion (FGD) Sustainability BPR di Masa Setelah Pandemi Covid-19
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop ISO 27001:2022
	Tanggal Pelaksanaan	08 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Surveillance ISO 27001:2022 terhadap Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi terkait Pemanfaatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku Usaha
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Refreshment Pemanfaatan NIB oleh pelaku usaha dalam rangka memanfaatkan produk jasa layanan di Sektor Jasa Keuangan sebagai bagian dari POJK tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal Di Sektor Jasa Keuangan kepada industri perbankan
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Penghapusan Jaminan Fidusia
	Tanggal Pelaksanaan	15 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris

	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Penghapusan Jaminan Fidusia oleh KemenkumhamRI
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Pelatihan Pelaporan Transaksi Keuangan bagi Penyedia Jasa Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Batch IV
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penerapan Pelaporan Transaksi Keuangan bagi Penyedia Jasa Keuangan BPR
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Klinik SIPENDAR
	Tanggal Pelaksanaan	07 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom Pengaktifan user login pada VPN Portal PPATK dan user login aplikasi SIPENDAR

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	22.392	21.836
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	23.189.932	4.155.654
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	25.691	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	7.027.568	4.345.950
Provisi yang belum diamortisasi	99.391	57.618
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	24.845	21.730
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	267.516	73.801
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	27.837	4.747
Aset Tidak Berwujud	51.615	44.400
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	26.478	13.875
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	455.982	98.760

TOTAL ASET	30.810.764	8.642.431
Liabilitas Segera	134.182	101.417
Tabungan	6.720.093	103.103
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	12.435.359	770.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	5.207.038	1.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	45.487	6.840
TOTAL LIABILITAS	24.542.159	1.981.361
Modal Dasar	42.000.000	42.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	31.500.000	31.500.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	34.753	34.753
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-3.873.683	-3.288.466
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-392.466	-585.217
TOTAL EKUITAS	6.268.604	6.661.070

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	2.036.348	642.311
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	122	39
Tabungan	12.420	21.245
Deposito	489.748	294.007
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.225.604	216.228
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	173.102	75.232
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	58	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	39.295	35.479
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	96.001	80
Beban Operasional	2.407.964	1.205.515
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	39	0
Deposito	230.804	18.270
Simpanan dari Bank Lain	169.606	10.541
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	8.436	0
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	28.191	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	39.910	21.764
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	204.674	38.174
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.021.988	620.571
Honorarium	91.100	67.400
Lainnya	25.509	33.981
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	9.587	18.643
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	15.001
Lainnya	0	0

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	23.090	4.747
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	12.603	11.100
f. Beban Premi Asuransi	77.054	40.117
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	33.621	0
h. Beban Barang dan Jasa	307.074	140.906
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	90.542	74.925
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	19.339	2.555
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	14.797	86.821
Laba (Rugi) Operasional	-371.616	-563.204
Pendapatan Non Operasional	15.457	9.253
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	15.457	9.253
Beban Non Operasional	36.308	31.266
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	36.308	31.266
Laba (Rugi) Non Operasional	-20.850	-22.013

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-392.466	-585.217
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-392.466	-585.217
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	2.000.000	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	363.912	0
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	0	0
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Umum	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	10.500	-3.288	35	7.246
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	-585	0	-585
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	10.500	-3.874	35	6.661
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	-392	0	-392
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	10.500	-4.266	35	6.269

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	1.727.893	531.519
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	173.102	75.232
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	96.058	80
Pembayaran beban bunga	-400.449	-28.811
Beban gaji dan tunjangan	-1.138.597	-721.952
Beban umum dan administrasi	-397.616	-312.764
Beban operasional lainnya	-14.797	-86.821
Pendapatan non operasional lainnya	15.457	9.253
Beban non operasional lainnya	-36.307	-31.266
Pembayaran pajak penghasilan	-12.953	-2.555
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	23.189.932	3.655.654
Kredit yang diberikan	7.027.568	4.345.950
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	455.982	43.511
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-134.182	-101.417
Tabungan	-6.720.093	-103.103
Deposito	-12.435.359	-770.000
Simpanan dari bank lain	-5.207.038	-1.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-45.487	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	6.143.115	5.502.510
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-193.715	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-7.215	0

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	-200.930	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	5.942.185	5.502.510
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	5.942.185	5.502.510

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan yang telah di lakukan pemeriksaan Auditor Independent dari KAP Ispiadly & Dande Registered Public Account NIUKAP No.261/ KM.1/2024 Posisi keuangan PT. BPR Kartini per tanggal 31 Desember 2025 memiliki Asset diatas 10 Milyar Rupiah, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Private (SAKEP) di Indonesia dengan Opini dari KAP yaitu “**Wajar dengan Pengecualian**”. Terlampir Laporan Akuntan Publik PT BPR Kartini Posisi Desember 2025

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT Bank Perekonomian Rakyat KARTINI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

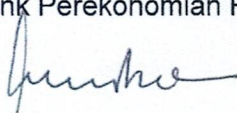
1. Nama : CHRISTINE SRI LESTARI
Alamat Kantor : GEDUNG EXO PLAZA Lt.1 JL PANGERAN JAYAKARTA DALAM 72 A/A1 MANGGA DUA DALAM SAWAH BESAR JAKARTA PUSAT
Alamat Domisili : APARTEMEN MEDITERANIA GAJAH MADA Jl. Gajah Mada No.174, RT.1/RW.5, Keagungan, Kec. Taman Sari, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10130
Nomor Telepon : (021) 38269102
Jabatan : DIREKTUR
2. Nama : CLEMENS LEOPOLD DESWERT
Alamat Kantor : GEDUNG EXO PLAZA Lt.1 JL PANGERAN JAYAKARTA DALAM 72 A/A1 MANGGA DUA DALAM SAWAH BESAR JAKARTA PUSAT
Alamat Domisili : APARTEMEN WISMA GADING PERMAI KELAPA GADING Jl. Boulevard Raya No.R01-20, Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara 14240.
Nomor Telepon : (021) 38269102
Jabatan : DIREKTUR UTAMA

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat KARTINI telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat KARTINI posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat KARTINI posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

JAKARTA PUSAT, 27 April 2026
PT Bank Perekonomian Rakyat KARTINI


CHRISTINE SRI LESTARI
DIREKTUR


CLEMENS LEOPOLD DESWERT
DIREKTUR UTAMA



Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT Bank Perekonomian Rakyat KARTINI

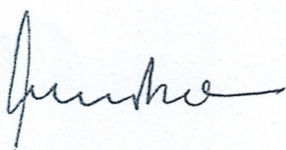
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Perekonomian Rakyat KARTINI tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2026

PT Bank Perekonomian Rakyat KARTINI

Disetujui,

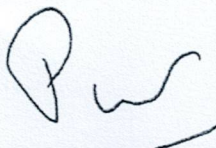


Christine Sri Lestari
Direktur



Clemens Leopold Deswert
Direktur Utama

Dewan Komisaris



LIGA PONTI GULTOM
Komisaris Utama

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR KARTINI

**YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**ISPIADY & DANDE
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

NIUKAP No. 261/KM.1/2024

Grand Cibubur Country, Rukan Food Market Blok RFM 08 No. 28
Cikeas, Gunung Putri, Kab. Bogor Jawa Barat, 16966
Email : auditor_dande@yahoo.co.id

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR KARTINI

YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS	iii
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	iv
LAPORAN KEUANGAN	
1. Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2025 dengan Angka Perbandingan Tahun 2024.....	1
2. Laporan Laba - Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dengan Angka Perbandingan Tahun 2024.....	2
3. Laporan Arus Kas Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dengan Angka Perbandingan Tahun 2024.....	3
4. Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dengan Angka Perbandingan Tahun 2024.....	4
PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN	
1. Umum.....	5
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	6
3. Penjelasan Pos - Pos Laporan Posisi Keuangan	15
4. Penjelasan Pos - Pos Laba - Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	21

SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Tentang
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT BPR KARTINI

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia NO. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1.	Nama	:	Liga Ponti Gultom
	Alamat Kantor	:	Gedung Exo Plaza Lt.1 Jl. Pangeran Jayakarta Dalam No.72 A/A1 Jakarta 10730
	Jabatan	:	Komisaris Utama

2.	Nama	:	Kristanto Aditiawan S.
	Alamat Kantor	:	Gedung Exo Plaza Lt.1 Jl. Pangeran Jayakarta Dalam No.72 A/A1 Jakarta 10730
	Jabatan	:	Komisaris

3.	Nama	:	Clemmens Leopold Deswert
	Alamat Kantor	:	Gedung Exo Plaza Lt.1 Jl. Pangeran Jayakarta Dalam No.72 A/A1 Jakarta 10730
	Jabatan	:	Direktur Utama

4.	Nama	:	Christine Sri Lestari
	Alamat Kantor	:	Gedung Exo Plaza Lt.1 Jl. Pangeran Jayakarta Dalam No.72 A/A1 Jakarta 10730
	Jabatan	:	Direktur

Untuk dan atas nama Direksi dan Komisaris PT. BPR KARTINI sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR KARTINI menyatakan bahwa :

1. PT. BPR KARTINI adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. KARTINI telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat efektif 1 Januari 2025;
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR KARTINI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir;

PT Bank Perekonomian Rakyat Kartini

Kantor Pusat : Gedung Exo Plaza Lt. 1.

Jl Pangeran Jayakarta Dalam No 72 A / A1 Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat 10730

Telp.:+ 62 021 38269102 – www.bankkartini.com



4. Laporan keuangan PT. BPR KARTINI untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR KARTINI telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
6. PT. BPR KARTINI telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
7. Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR KARTINI bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR KARTINI, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR KARTINI;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

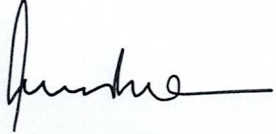
27 April 2026
PT BPR KARTINI

Dewan Komisaris,



Liga Ponti Gultom
Komisaris Utama


Direksi,


Christine Sri Lestari
Direktur


Clemmens Leopold Deswert
Direktur Utama



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No : 00026/3.0491/AU.8/07/1483-1/1/IV/2026

**Yth, Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
PT BPR KARTINI**

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR KARTINI ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Dalam Tahun 2025, perusahaan belum menghitung dan mencatat kewajiban imbalan kerja dengan menggunakan metode aktuarial, sebagaimana disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab 28 "Imbalan Kerja" yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

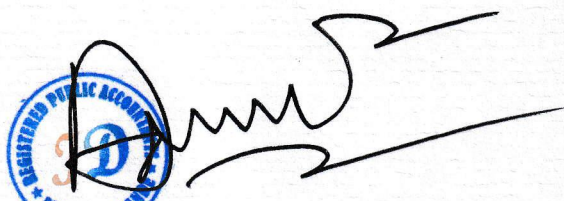
Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa, atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



Cik Dariudande, SE., Ak., CA., CPA.
NIAP : AP.1483

27 April 2026



PT BPR KARTINI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	2c,3	22.392.300	21.835.500
Pendapatan bunga yang akan diterima	2d,4	56.903.773	-
Penempatan pada Bank Lain	2e,5	23.189.931.801	4.155.653.704
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	2g	(25.691.240)	-
Kredit yang Diberikan - Pokok	2f,6	7.027.568.472	4.345.950.463
Kredit Yang Diberikan - Provisi		(99.390.861)	(57.617.716)
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan		(24.844.624)	(21.729.752)
Agunan Diambil Alih	2i,7	-	-
Aset Tetap dan Inventaris	2j,8	267.515.672	73.801.018
Akumulasi Penyusutan		(27.836.703)	(4.747.036)
Aset tidak berwujud	2k,9	51.615.000	44.400.000
Akumulasi Amortisasi		(26.478.129)	(13.875.000)
Aset Lain-lain	2l,10	399.078.263	98.759.623
JUMLAH ASET		30.810.763.724	8.642.430.804
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Segera	2m,11	134.182.390	101.417.049
Utang Bunga	2n,12	45.486.525	-
Utang pajak	2o,13	-	-
Simpanan	2p,14		
Tabungan		6.720.093.070	103.103.254
Deposito		12.435.358.994	770.000.000
		-	-
Jumlah Simpanan		19.155.452.064	873.103.254
Simpanan dari Bank Lain	2q,15	5.207.038.274	1.000.000.000
Pinjaman Yang diterima	2r,16	-	-
Kewajiban Lain-lain	17	-	6.840.274
Jumlah Kewajiban		24.542.159.253	1.981.360.577
EKUITAS	18		
Modal Disetor		10.500.000.000	10.500.000.000
Cadangan Umum		34.753.449	34.753.449
Laba Tahun-tahun Lalu		(3.873.683.222)	(3.288.465.809)
Laba Tahun Berjalan		(392.465.756)	(585.217.413)
Jumlah Ekuitas		6.268.604.471	6.661.070.227
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		30.810.763.724	8.642.430.804

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR KARTINI
LAPORAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2s,19	1.727.893.148	531.519.409
Pendapatan Provisi	20	173.101.854	75.232.285
Jumlah Pendapatan Bunga & Provisi		1.900.995.002	606.751.694
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Bunga	2s,21	408.884.710	28.810.914
Jumlah Beban Bunga		408.884.710	28.810.914
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		1.492.110.292	577.940.780
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan lain-lain	22	135.353.239	35.558.849
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	23	68.101.302	21.763.788
Beban Penyusutan Aset Tetap	24	23.089.665	4.747.036
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	25	12.603.130	11.100.000
Beban Pemasaran	26	204.674.463	38.173.659
Beban Umum dan Administrasi	27	1.675.813.997	1.014.098.365
Beban Operasional Lainnya	28	14.796.517	86.821.255
Jumlah Beban Operasional Lainnya		1.999.079.074	1.176.704.103
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(371.615.543)	(563.204.474)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	29	15.457.287	9.253.061
Beban Non Operasional	30	36.307.500	31.266.000
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(20.850.213)	(22.012.939)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(392.465.756)	(585.217.413)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t	-	-
LABA BERSIH		(392.465.756)	(585.217.413)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-
Pajak penghasilan terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		(392.465.756)	(585.217.413)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR KARTINI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Dana Setoran Modal	Laba Ditahan		Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Belum Ditentukan	
Saldo per 1 Januari 2025	10.500.000.000	-	34.753.449	(3.873.683.222)	6.661.070.227
Pengurangan Selama Tahun Berjalan					
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-
Penambahan Selama Tahun Berjalan					
Tambahan Setoran Modal	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(392.465.756)	(392.465.756)
Saldo per 31 Desember 2025	10.500.000.000	-	34.753.449	(4.266.148.978)	6.268.604.471

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR KARTINI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Laba bersih setelah pajak	(392.465.756)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih dari aktivitas operasi:	
Penyusutan aset tetap	23.089.667
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	12.603.129
Penyisihan kerugian aset produktif	
-Kredit yang diberikan	3.114.872
-Penyisihan penempatan pada bank lain	25.691.240
Perubahan aset dan kewajiban operasi:	
Kenaikan / penurunan pendapatan bunga yang akan diterima	(56.903.773)
Kenaikan / penurunan penempatan pada bank lain	(19.034.278.097)
Kenaikan / penurunan kredit yang diberikan	(2.639.844.864)
Kenaikan / penurunan agunan yang diambil alih	-
Kenaikan / penurunan aset lain-lain	(300.318.640)
Kenaikan / penurunan kewajiban segera	32.765.341
Kenaikan / penurunan utang bunga	45.486.525
Kenaikan / penurunan utang pajak	-
Kenaikan / penurunan Simpanan	18.282.348.810
Kenaikan / penurunan simpanan dari bank lain	4.207.038.274
Kenaikan / penurunan pinjaman yang diterima	-
Kenaikan / penurunan kewajiban lain lain	(6.840.274)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	<u>201.486.454</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Kenaikan / penurunan aset tetap dan inventaris	(193.714.654)
Kenaikan / penurunan aset tak berwujud	(7.215.000)
Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	-
Arus kas dari aktivitas investasi	<u>(200.929.654)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Tambahan Setoran Modal	-
Arus kas dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	556.800
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	21.835.500
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>22.392.300</u>
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari :	
Kas	22.392.300
Jumlah	<u>22.392.300</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan keseluruhan

PT BPR KARTINI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Lainnya

PT. Bank Perkreditan Rakyat SEPANJANG SUMBER DHARMAARTA (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta notaris No : 62, dihadapan Notaris Susanto Tjiptowidjojo, S.H Tanggal 15 Mei 1989, yang berkedudukan di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : C2-6342.HT.01.01.TH.1989 tanggal 3 Juli 1989.

Akta ini beberapa kali mengalami perubahan pertama dengan akta notaris Nyonya Julia Seloadji, SH. No. 39 tanggal 7 April 2017. Perubahan anggaran tersebut mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Berlian Niaga Indoprima. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 18 April 2017 nomor AHU-0008848.AH.01.02.TAHUN 2017.

Perubahan kedua dengan akta notaris Nyonya Endah Larasati, SH. No. 02 tanggal 3 Januari 2023. Perubahan anggaran tersebut mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Kartini. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 6 Januari 2023 nomor AHU-0002808.AH.01.11.TAHUN 2023.

Sejak berdiri, anggaran dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 22 tertanggal 18 November 2025 notaris Mutiara Hartanto, S.H., MKn. di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : AHU-0292379.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 8 Desember 2025.

Bank berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Pengeran Jayakarta Dalam No. 72A / A1, Desa. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta 10730, dan telah memiliki NPWP No. 01.505.520.5.603.000.

Jumlah karyawan yang dimiliki PT. BPR KARTINI diluar direksi dan komisaris per 31 Desember 2025 sebanyak 12 orang karyawan.

Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan akta perubahan adalah sebagai berikut :

Nama Pemilik	Lembar	Modal Disetor	Persentase
Tn. Andrew Wellington Soerjadi Chan	8.400.000	8.400.000.000	80,00%
Tn. Bambang Soerjadi Ali	1.050.000	1.050.000.000	10,00%
Ny. Gabriel Angela Soerjadi Chan	1.050.000	1.050.000.000	10,00%
Jumlah	10.500.000	10.500.000.000	100%

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup antara lain menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat rumah tangga dan pedesaan.

Pengurus

Susunan pengurus berdasarkan Akta No. 22 tertanggal 18 November 2025 notaris Mutiara Hartanto, S.H., MKn. di Jakarta adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ny. Liga Ponti Gultom
Komisaris : Tn. Kristanto Aditiawan

Dewan Direksi

Direktur : Ny. Christine Sri Lestari

PT BPR KARTINI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep beban historis dan konsep akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Berdasarkan SAK EP laporan keuangan bank yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- Laporan posisi keuangan;
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- Laporan arus kas;
- Laporan perubahan ekuitas;
- Catatan atas laporan keuangan.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Penerapan Prospektif

- a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:
 - Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
 - Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.
- b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif.

c. Dasar penyusunan laporan keuangan

2. Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

d. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual. Pendapatan provisi dan administrasi kredit diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit.

Jika kredit dilunasi oleh nasabah sebelum jatuh tempo, maka sisa dari pendapatan provisi dan administrasi yang belum diamortisasi diakui seluruhnya pada saat itu.

PT BPR KARTINI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penempatan pada bank lain

Giro dan Tabungan :

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

Deposito :

Penempatan dana bank lain dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar jumlah saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif. Pendapatan berupa pendapatan bunga dan pendapatan jasa giro diakui sebagai pendapatan operasional bank.

f. Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR.

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung BPR) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Jenis kredit menurut penggunaannya adalah :

- Kredit modal kerja
- Kredit investasi
- Kredit konsumtif

g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset yang selanjutnya disingkat PPKA adalah penyisihan yang dihitung sebesar presentase tertentu berdasarkan kualitas Aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.01/2024 BAB III tentang Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai). Aset produktif terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan dana pada bank lain.

PPKA Umum

PPKA umum ditetapkan paling kurang sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia.

PPKA Khusus

PPAP khusus ditetapkan paling kurang sebesar :

- 3% dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 50% dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 100% dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP adalah :

1. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
2. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
3. 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
4. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh Penilai Independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;

PT BPR KARTINI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) (lanjutan)

PPKA Khusus (lanjutan)

5. 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
6. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
7. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
8. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
9. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perkreditan Rakyat; atau
10. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
11. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

PT BPR KARTINI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan migration analysis method, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

PT BPR KARTINI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralised financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase
Lancar	0,5
Dalam perhatian khusus	3
Kurang lancar	10
Diragukan	50
Macet	100

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

i. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR dalam rangka penyelesaian kredit baik melalui pelelangan, atau diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan Macet dengan kewajiban untuk segera dicairkan kembali.

Pada saat pengakuan awal. Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan.

Setelah pengakuan awal. Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan nilai, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami pemulihan penurunan nilai diakui maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

PT BPR KARTINI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight linemethod) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Aset tetap yang dibeli pada tanggal 1-15 disusutkan pada bulan belinya, sedangkan aset tetap yang dibeli pada tanggal 16 - akhir bulan disusutkan pada bulan berikutnya.

Jenis Aset tetap	Umur Aset	Tarif
Gedung	20	5%
Kendaraan	4-8 tahun	25%-12,5%
Inventaris Golongan I	4-8 tahun	25%-12,5%

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengurangan dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisir bila menambah umur ekonomis atau menambah manfaat aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

k. Aset tidak berwujud

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Aset tidak berwujud diamortisasikan secara sistematis selama umur manfaatnya.

l. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas dan nilainya dapat diukur dan dicatat.

m. Kewajiban segera dibayar

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat :

1. Kewajiban telah jatuh tempo
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

n. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

o. Utang pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR dan diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

PT BPR KARTINI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Simpanan

Tabungan :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan dari bank lain :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambahan nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

r. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain. Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi. Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain yang non performing. Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai

1. Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur.
2. Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Beban bunga diakui pada saat terjadinya (accrual basis)

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (irrevocable) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

t. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

PT BPR KARTINI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

u. Transaksi dengan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

v. Kewajiban Imbalan Kerja

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (past service cost) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PT BPR KARTINI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

PT BPR KARTINI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Adapun rincian jumlah kas per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Kas	22.392.300	21.835.500
Jumlah Kas	22.392.300	21.835.500

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Adapun saldo pendapatan bunga yang diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Pendapatan Bunga Yang Diterima	56.903.773	-
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Diterima	56.903.773	-

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan pada bank lain terdiri dari tabungan, giro, dan deposito per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
<u>Giro</u>		
Bank Mandiri Tbk	11.974.027	10.500.827
Bank Permata Tbk	49.495.716	49.776.900
Jumlah Giro	61.469.743	60.277.727
<u>Tabungan</u>		
Bank Jatim Tbk	2.188.081	2.231.481
Bank Mandiri Tbk	4.626.273.977	1.093.144.496
Jumlah Tabungan	4.628.462.058	1.095.375.977
<u>Deposito</u>		
Bank Victoria	1.000.000.000	-
Bank Amar Indonesia	500.000.000	-
Bank MNC Internasional Tbk	1.000.000.000	-
BPR Varia Central Artha	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Bahana Ekonomi Sentosa	1.000.000.000	500.000.000
BPR Sarana Utama Multidana	1.200.000.000	1.000.000.000
BPR Olympindo Primadana	1.000.000.000	-
BPR Cahaya Arthasejati	1.000.000.000	-
BPR Adil Jaya Artha	500.000.000	-
BPR Luna Sinar Indonesia	1.000.000.000	-
BPR DASSA	500.000.000	-
BPR Gracia Mandiri	300.000.000	-
BPR Lesca Dana Jakarta	1.000.000.000	-
BPR Artharindo	1.000.000.000	-
BPR Multi Sembada Dana	1.000.000.000	-
BPR Surya Prima Perdasa	1.000.000.000	-
BPR Mahkota Artha Sejahtera	1.000.000.000	-
BPR Karya Prima Sentosa	1.000.000.000	-
BPR Depo Mitra Mandiri	1.000.000.000	-
BPR Mitra Sejahtera Lestari	500.000.000	-
BPR Mas Giri Wangi	1.000.000.000	-
BPR Hariarta Sedana	-	500.000.000
Jumlah dipindahkan	18.500.000.000	3.000.000.000

PT BPR KARTINI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	2025	2024
Jumlah dipindahkan	18.500.000.000	3.000.000.000
Deposito Jangka Waktu >6 Bulan :		
BPR Depo Mitra Mandiri	-	-
Deposito Jangka Waktu >12 Bulan :		
BPR Depo Mitra Mandiri	-	-
Jumlah	18.500.000.000	3.000.000.000
Jumlah Deposito	18.500.000.000	3.000.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	23.189.931.801	4.155.653.704
Penyisihan Kerugian Pada Bank Lain	(25.691.240)	-
Jumlah bersih	23.164.240.561	4.155.653.704

Perubahan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) Penempatan Pada Bank Lain tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Saldo Awal	25.691.240	-
Pembentukan PPKA	-	-
Pemulihan PPKA	-	-
Jumlah	25.691.240	-

Pada laporan keuangan per 31 Desember 2025, BPR belum menggunakan metode CKPN dan masih menggunakan PPKA, dengan pertimbangan pada periode sebelumnya belum terdapat Historical Kredit.

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Pokok	7.027.568.472	4.345.950.463
Provisi & Adminitrasi	(99.390.861)	(57.617.716)
Jumlah Kredit yang Diberikan	6.928.177.611	4.288.332.747
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	(24.844.624)	(21.729.752)
Jumlah	6.903.332.987	4.266.602.995

Kredit Yang Diberikan berdasarkan penggolongan kolektibilitas adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Lancar	4.968.924.882	4.345.950.463
Kurang Lancar	637.026.723	-
Diraqukan	1.421.616.867	-
Jumlah	7.027.568.472	4.345.950.463
Provisi	(99.390.861)	(57.617.716)
Jumlah	6.928.177.611	4.288.332.747
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	(24.844.624)	(21.729.752)
Jumlah	6.903.332.987	4.266.602.995

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini terdiri dari saldo agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Agunan Yang Diambil Alih	-	-
Jumlah	-	-

PT BPR KARTINI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Akun ini terdiri dari saldo aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

<u>Tahun 2025</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga perolehan				
Kendaraan	12.880.000	159.100.000	-	171.980.000
Inventaris Kantor	60.921.018	34.614.654	-	95.535.672
Jumlah	73.801.018	193.714.654	-	267.515.672
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	2.683.333	9.849.167	-	12.532.500
Inventaris Kantor	2.063.703	13.240.500	-	15.304.203
Jumlah	4.747.036	23.089.667	-	27.836.703
Nilai Buku	69.053.982			239.678.969
<u>Tahun 2024</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga perolehan				
Kendaraan	-	12.880.000	-	12.880.000
Inventaris Kantor	-	60.921.018	-	60.921.018
Jumlah	-	73.801.018	-	73.801.018
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	-	2.683.333	-	2.683.333
Inventaris Kantor	-	2.063.703	-	2.063.703
Jumlah	-	4.747.036	-	4.747.036
Nilai Buku	-			69.053.982

Saldo nilai buku aset tetap diatas merupakan nilai buku aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024.

9. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari saldo aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

<u>Tahun 2025</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga perolehan Software	44.400.000	7.215.000	-	51.615.000
Akumulasi Amortisasi	13.875.000	12.603.129	-	26.478.129
Nilai Buku Bersih	30.525.000	19.818.129	-	25.136.871
<u>Tahun 2024</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga perolehan Software	-	44.400.000	-	44.400.000
Akumulasi Amortisasi	-	13.875.000	-	13.875.000
Nilai Buku Bersih	-	58.275.000	-	30.525.000

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari saldo Rupa-rupa Aktiva pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Asuransi Dibayar Dimuka	3.515.625	-
Persediaan Barang Cetak	21.442.805	-
Lainnya	374.119.833	98.759.623
Jumlah Aset Lain-lain	399.078.263	98.759.623

PT BPR KARTINI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban segera pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
PPh Psl 4 (2) Tabungan	2.985	-
PPh Psl 4 (2) Deposito	11.039.663	-
Titipan Lainnya	123.139.742	101.417.049
Jumlah	134.182.390	101.417.049

12. UTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari saldo utang bunga deposito pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Bunga Deposito	45.486.525	-
Jumlah	45.486.525	-

13. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari saldo utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
PPh Psl.29	-	-
PPh Final 1%	-	-
Jumlah	-	-

14. SIMPANAN

Akun ini terdiri dari saldo simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

a. Tabungan pihak ketiga bukan bank :

	2025	2024
Pihak Terkait		
Tabungan Kartini	6.575.204.506	-
Tabungan Khusus	144.888.564	103.103.254
Jumlah Tabungan Pihak Terkait	6.720.093.070	103.103.254
Pihak Tidak Terkait		
Pihak Tidak Terkait	-	-
Jumlah Tabungan Pihak Tidak Terkait	-	-
Jumlah Tabungan	6.720.093.070	103.103.254

PT BPR KARTINI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN (lanjutan)

	2025	2024
b. Deposito berjangka pihak ketiga bukan bank berdasarkan jangka waktu :		
Pihak Terkait		
Deposito 1 Bulan	-	-
Deposito 3 Bulan	-	-
Deposito 6 Bulan	-	-
Deposito 12 Bulan	-	-
Jumlah deposito berjangka pihak terkait	-	-
Pihak Tidak Terkait		
Deposito 1 Bulan	1.609.210.501	-
Deposito 3 Bulan	7.806.148.493	-
Deposito 6 Bulan	785.000.000	770.000.000
Deposito 12 Bulan	2.235.000.000	-
Jumlah deposito berjangka pihak tidak terkait	12.435.358.994	770.000.000
Jumlah deposito	12.435.358.994	770.000.000
Jumlah Simpanan	19.155.452.064	873.103.254
Biaya Transaksi	-	-
Jumlah Simpanan Bersih	19.155.452.064	873.103.254

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN (ANTAR BANK PASIVA)

Akun ini terdiri dari saldo simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

a. Tabungan pihak ketiga bukan bank :

	2025	2024
Pihak Terkait		
Pihak Terkait	7.038.274	-
Jumlah Tabungan Pihak Terkait	7.038.274	-
Pihak Tidak Terkait		
Pihak Tidak Terkait	-	-
Jumlah Tabungan Pihak Tidak Terkait	-	-
Jumlah Tabungan	7.038.274	-

b. Deposito berjangka pihak ketiga bukan bank berdasarkan jangka waktu :

	2025	2024
Pihak Terkait		
Deposito 1 Bulan	3.400.000.000	-
Deposito 3 Bulan	1.800.000.000	1.000.000.000
Deposito 6 Bulan	-	-
Deposito 12 Bulan	-	-
Jumlah deposito berjangka pihak terkait	5.200.000.000	1.000.000.000
Pihak Tidak Terkait		
Deposito 1 Bulan	-	-
Deposito 3 Bulan	-	-
Deposito 6 Bulan	-	-
Deposito 12 Bulan	-	-
Jumlah deposito berjangka pihak tidak terkait	-	-
Jumlah deposito	5.200.000.000	1.000.000.000
Jumlah Simpanan	5.207.038.274	1.000.000.000
Biaya Transaksi	-	-
Jumlah Simpanan dari Bank Lain Bersih	5.207.038.274	1.000.000.000

PT BPR KARTINI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari saldo pinjaman diterima pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pinjaman Yang Diterima	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kewajiban Lainnya	-	6.840.274
Jumlah	<u>-</u>	<u>6.840.274</u>

18. EKUITAS

Akun ini terdiri dari saldo ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Modal	10.500.000.000	10.500.000.000
Cadangan Umum	34.753.449	34.753.449
Laba (rugi) tahun-tahun lalu	(3.873.683.222)	(3.288.465.809)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(392.465.756)	(585.217.413)
Jumlah	<u>6.268.604.471</u>	<u>6.661.070.227</u>

Saldo modal diatas merupakan saldo modal per 31 Desember 2025 dan 2024.

Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2025 sebagai berikut :

2025			
Nama Pemilik	Lembar	Modal Disetor	Persentase
Tn. Andrew Wellington Soerjadi Chan	8.400.000	8.400.000.000	80,00%
Tn. Bambang Soerjadi Ali	1.050.000	1.050.000.000	10,00%
Ny. Gabriel Angela Soerjadi Chan	1.050.000	1.050.000.000	10,00%
Jumlah	<u>10.500.000</u>	<u>10.500.000.000</u>	<u>100%</u>

2024			
Pemegang Saham	Lembar	Modal Disetor	Persentase
Tn. Andrew Wellington Soerjadi Chan	8.400.000	8.400.000.000	80,00%
Tn. Bambang Soerjadi Ali	1.050.000	1.050.000.000	10,00%
Ny. Gabriel Angela Soerjadi Chan	1.050.000	1.050.000.000	10,00%
Jumlah	<u>10.500.000</u>	<u>10.500.000.000</u>	<u>100%</u>

PT BPR KARTINI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Bunga Kontraktual</u>		
Bunga dari kredit yang diberikan	1.225.603.500	216.227.892
Bunga dari bank lain :		
Giro	122.014	38.904
Tabungan	12.420.031	21.245.158
Deposito Berjangka	489.747.603	294.007.455
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>1.727.893.148</u>	<u>531.519.409</u>

20. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI KREDIT

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan provisi dan administrasi kredit dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Provisi dan Biaya Administrasi Kredit	173.101.854	75.232.285
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit	<u>173.101.854</u>	<u>75.232.285</u>

21. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari jumlah beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Bunga kepada pihak ketiga bukan bank		
<u>Bunga Kontraktual</u>		
Tabungan	38.555	160
Deposito	230.804.405	18.269.658
Pinjaman yang diterima	-	-
Bunga Lainnya	8.436.073	-
Jumlah beban bunga kepada pihak ketiga bukan bank	<u>239.279.033</u>	<u>18.269.818</u>
Beban bunga kepada bank lain :		
<u>Bunga kontraktual</u>		
Simpanan dari bank lain	169.605.677	10.541.096
Pinjaman yang diterima	-	-
Jumlah bunga kepada bank lain	<u>169.605.677</u>	<u>10.541.096</u>
Jumlah Bunga Kontraktual	<u>408.884.710</u>	<u>28.810.914</u>
Premi penjaminan	-	-
Biaya Provisi	-	-
Biaya Transaksi	-	-
Jumlah beban bunga	<u>408.884.710</u>	<u>28.810.914</u>

PT BPR KARTINI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Pemulihan CKPN	39.295.190	35.478.849
Pendapatan Jasa Transaksi	57.500	-
Pendapatan Lainnya	96.000.549	80.000
Jumlah	135.353.239	35.558.849

Jumlah diatas merupakan saldo pendapatan operasional lainnya 1 januari - 31 Desember 2025 dan 2024.

23. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

Akun ini terdiri dari jumlah beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Penempatan Pada Bank Lain	28.191.240	-
Kredit Yang Diberikan	39.910.062	21.763.788
Jumlah	68.101.302	21.763.788

24. BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP DAN INVENTARIS

Akun ini terdiri dari jumlah beban penyusutan aset tetap dan inventaris dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Penyusutan	23.089.665	4.747.036
Jumlah	23.089.665	4.747.036

25. BEBAN AMORTISASI ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari jumlah beban amortisasi aset tak berwujud dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	12.603.130	11.100.000
Jumlah	12.603.130	11.100.000

26. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari jumlah beban pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Pemasaran Iklan dan Promosi	204.674.463	38.173.659
Jumlah	204.674.463	38.173.659

PT BPR KARTINI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari jumlah beban administrasi dan umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Tenaga Kerja	1.138.597.422	721.952.288
Beban Pendidikan dan Pelatihan	9.586.500	18.642.570
Beban Premi Asuransi	77.054.461	40.117.039
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	33.621.139	-
Beban Barang dan Jasa	307.073.992	140.905.713
Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	90.541.590	74.925.000
Beban Pajak	19.338.893	2.555.030
Beban Sewa	-	15.000.725
Jumlah	1.675.813.997	1.014.098.365

28. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari jumlah beban operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Lainnya	14.796.517	86.821.255
Jumlah Beban Operasional Lainnya	14.796.517	86.821.255

29. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Lainnya	15.457.287	9.253.061
Jumlah	15.457.287	9.253.061

30. BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari jumlah beban non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Lainnya	36.307.500	31.266.000
Jumlah	36.307.500	31.266.000

PT BPR KARTINI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

KOMITMEN

TAGIHAN KOMITMEN

	2025	2024
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	1.999.999.998	-
Jumlah	1.999.999.998	-

KONTIJENSI

TAGIHAN KONTIJENSI

	2025	2024
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	363.912.073	-
Jumlah	363.912.073	-

32. INFORMASI PENTING LAINNYA

Berikut merupakan informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025	2024
CAPITAL (PERMODALAN)		
- CAR (CAPITAL ADEQUACY RATIO)	84,34%	282,20%
ASET PRODUKTIF		
- KAP (KUALITAS ASET PRODUKTIF)	4,59%	0,00%
- NPL (NON PERFORMING LOAN)	29,29%	0,00%
RENTABILITAS		
- ROA (RETURN ON ASSETS)	-1,27%	-6,77%
- BOPO (BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL)	118,25%	187,68%
- NIM (NET INTEREST MARGIN)	7,52%	6,92%
- ROE (RETURN ON EQUITY)	-6,26%	-8,78%
LIKUIDITAS		
- CASH RATIO	94,58%	210,84%
- LDR (LOAN TO DEPOSIT RATIO)	28,44%	228,94%

33. PENYELESAIAN LAPORAN

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyajian Laporan Keuangan yang diselesaikan pada tanggal 27 April 2026.